

## ABSTRAK

**Nurjannah.** 220103020129. *Tradisi Pembacaan Q.S. al-Baqarah Ayat 285-286 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Busyra Kandungan (Studi Living Qur'an).* Pembimbing: (I) Dr. Norhidayat, S.Ag, MA. (II) Riza Saputra, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2026

**Kata Kunci:** *Living Qur'an*, madrasah diniyah, Q.S. al-Baqarah 285–286, tradisi pembacaan al-Qur'an.

Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai teks suci yang dibaca dan ditafsirkan, tetapi juga hidup dalam praktik sosial umat Islam. Fenomena ini dalam kajian kontemporer dikenal sebagai *living Qur'an*, yaitu studi yang mengkaji bagaimana al-Qur'an direspons, dipraktikkan, dan dimaknai dalam kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk resepsi tersebut adalah tradisi pembacaan ayat-ayat tertentu dalam kegiatan keagamaan. Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Busyra Kandungan, pembacaan Q.S. al-Baqarah ayat 285–286 telah menjadi bagian dari tradisi yang dilakukan secara rutin oleh para santri. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai amalan ibadah, tetapi juga memiliki makna spiritual, pedagogis, dan sosial dalam pembinaan karakter religius santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tradisi pembacaan Q.S. al-Baqarah ayat 285–286 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Busyra Kandungan serta mengkaji makna yang dikonstruksi oleh para guru dan para santri terhadap praktik tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif *Living Qur'an*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Q.S. al-Baqarah ayat 285–286 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Busyra Kandungan dilaksanakan secara berjamaah sebagai bagian dari kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah. Tradisi ini dimaknai oleh para santri dan pengajar sebagai bentuk penguatan keimanan, sarana mendekatkan diri kepada Allah, serta doa perlindungan dan ketenangan dalam menghadapi kehidupan. Selain itu, tradisi ini juga berperan dalam membentuk budaya religius dan solidaritas kolektif di lingkungan madrasah. Dengan demikian, pembacaan ayat tersebut tidak hanya dipahami sebagai praktik ritual, tetapi juga sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai spiritual al-Qur'an dalam kehidupan santri.